

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara empiris mengenai pengaruh RNOA, *intangible asset*, dan pengungkapan manajemen risiko terhadap nilai perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017. Berikut ini adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Imbal hasil atas aset operasi bersih perusahaan atau RNOA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya nilai RNOA tidak bisa mempengaruhi nilai suatu perusahaan.
2. *Intangible asset* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti nilai *intangible asset* yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan.
3. Pengungkapan manajemen risiko berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin luas pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

## B. Implikasi

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa RNOA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan walaupun mempunyai arah hubungan yang positif. Beberapa perusahaan yang memiliki aset operasi bersih lebih besar dibanding perusahaan sejenis tidak mampu menghasilkan laba atas aset operasi bersih yang lebih besar. Sebagai contoh, PT. Duta Anggada Realty yang memiliki aset operasi bersih sebesar 5,4 triliun hanya menghasilkan laba atas aset operasi bersih sebesar 250 miliar, sedangkan pesaingnya PT. Bekasi Fajar Industrial Estate yang memiliki aset operasi bersih sebesar 4,6 triliun memperoleh laba atas aset operasi bersih sebesar 399 miliar. Hal ini menjadi bahan masukan kepada perusahaan khususnya perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam meningkatkan kinerjanya terutama meningkatkan imbal hasil atas aset operasi bersih. Perusahaan harus efektif dan efisien dalam memanfaatkan aset operasinya agar imbal hasil yang dihasilkan lebih besar sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa *intangible asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Investasi perusahaan pada *intangible asset* berupa *human capital* yang dilakukan oleh PT. Bumi Serpong Damai terbukti dapat meningkatkan nilai *intangible asset* perusahaan menjadi lebih tinggi dibanding perusahaan lain. PT Bumi Serpong Damai juga berhasil menjaga loyalitas karyawan dengan menurunkan perputaran karyawan. Hal ini menjadikan karyawan yang sudah diberikan pelatihan dapat bertahan lebih

lama di dalam perusahaan dan memberikan *skill* yang didapat dari pelatihannya untuk menciptakan kinerja perusahaan yang lebih baik. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya agar brand atau merk dari perusahaan meningkat sehingga akan meningkatkan *intangible asset*. *Intangible asset* berupa merek, inovasi, teknologi baru, keterampilan dan pengetahuan karyawan sangat menentukan kesuksesan perusahaan memperoleh laba sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengungkapan manajemen risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan diharapkan dapat lebih meningkatkan pengelolaan risiko sehingga dapat memperluas pengungkapan manajemen risiko di dalam laporan tahunannya. Perusahaan yang memiliki kerangka manajemen risiko dan unit manajemen risiko mempunyai indeks pengungkapan risiko yang lebih tinggi dibanding perusahaan lainnya. Kerangka COSO yang digunakan oleh PT. Lippo Karawaci mempermudah perusahaan dalam menentukan strategi dalam menghadapi risiko. Sedangkan unit manajemen risiko yang terpisah dari komite audit yang dimiliki oleh PT. Ciputra Development membantu perusahaan lebih fokus pada penanganan risiko. Pengungkapan manajemen risiko memberikan rasa percaya kepada investor atas pengelolaan risiko yang ada pada perusahaan.

### C. Saran

Peneliti berharap penelitian yang telah dilakukan ini dapat menginspirasi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan ini. Terdapat beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai nilai perusahaan, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan dari sektor lainnya sebagai objek penelitian agar hasilnya lebih menggambarkan hasil yang lebih optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang memengaruhi nilai pada perusahaan. Hal ini didasarkan bahwa variabel penelitian ini pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sebesar 14,8% sehingga masih ada 85,2% variabel lain yang mungkin dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta dapat menambah periode waktu penelitian.
3. Perusahaan dapat mempertahankan kinerjanya untuk meningkatkan RNOA, *intangible asset*, dan manajemen risiko sehingga menambah kepercayaan investor maupun pihak luar perusahaan.